

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian terhadap suatu objek untuk memuat deskriptif dan gambaran sistematis mengenai fakta-fakta objek yang diteliti, dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis. Penelitian kuantitatif harus disusun secara teliti, detail, dan sistematis mengenai penjabaran angka-angka dari suatu data.<sup>1</sup>

Menurut arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut sugiyono penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.<sup>2</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat

---

<sup>1</sup>Suryabrata Sumadi , *metodologi penelitian*, (raja grafindo persada,2013), 16.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm.17

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian terdapat pada bank yang telah terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Peneliti mengambil data melalui website yang dimiliki oleh BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3. Populasi dan sampel penelitian

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 81 sektor Bank BEI. Daftar bank tersebut antar lain :

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBSY	PT. Bank BNI Syariah
2.	BRIS	PT. Bank BRI Syariah

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *metodologi penelitian*, (raja grafindo persada,2013),20

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

Tehnik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria sampel yang ditetapkan pada penelitian ini, antara lain :

1. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan.
2. Perusahaan perbankan yang di survey oleh lembaga IICG (*Indonesian Institute For Corporate Governance*) untuk mendapatkan laporan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) atau perusahaan perbankan yang menggunakan *Self Assessment*.

Dari kriteria diatas diperoleh dua perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) yang sesuai yaitu Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah.

#### **4. Teknik pengumpulan data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder umumnya dapat berupa bukti, catatan, atau

---

<sup>5</sup>Sukandarrumidi, *metodologi penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula*, (gajahmada university press, 2010), hlm.37.

laporan historis, majalah, artikel, yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup>

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah berupa laporan tahunan.

## **5. Metode pengumpulan data**

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah “catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang”.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data keuangan yang terdiri dari laporan keuangan dan data keuangan berupa profil perusahaan yang di peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id).

## **6. Analisa data**

Analisa data yang digunakan pada tugas akhir ini adalah dengan menggunakan analisis laporan keuangan penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

---

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata , *metodologi penelitian*, (raja grafindo persada,2013),15.

<sup>7</sup>Ibid.hlm.17

Untuk mengawali cara analisis data penelitian komparasi, berikut ini disajikan penjelasan aswari sudjud tentang penelitian komparasi. Menurut beliau, penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda benda, tentang oran, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan perubahan pandangan orang, grub atau Negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.<sup>8</sup>

## **7. Teknik Analisis Data**

Analisis *Risk Based Bank Rating* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Analisis profile resiko (*Risk Profile*)**

#### **a. Menghitung risiko pembiayaan**

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inhern dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional bank.<sup>9</sup>

Dengan menghitung rasio *Non Performing Financing*(NPF)

Merupakan rasio untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2014), hlm.310.

<sup>9</sup>Sri Rokhlinasari , *analisis tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan metode risk based bank rating: administrasi bisnis*. Vol.9 No.2, 2017, 193.

Semakin tinggi rasio NPF menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk terhadap pembiayaan yang dihadapi bank tahun 2015-2017.

$$\text{NPFNet} = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan dengan kolektibilitas 3 sd 5} - \text{PPAP dengan kolektibilitas 3 sd 5}}{\text{total pembiayaan yang diberikan}} \times 100\%$$

**Tabel 1.\*Matrix kriteria penetapan peringkat rentabilitas (NPF)**

Peringkat	Keterangan	kriteria
1	Sangat sehat	$0\% \leq \text{NPF} < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$
5	Tidak sehat	$\text{NPF} \geq 12\%$

**b. Menghitung rasio likuiditas**

Dengan menghitung rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan} \times 100\%}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank, dengan cara membandingkan antara pembiayaan yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka

pendeknya. Semakin tinggi rasionya maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank tersebut.

**Tabel 2.\*Matrix kriteria penetapan peringkat likuiditas (FDR)**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat sehat	$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$\text{FDR} > 120\%$

## 2. Analisis Good Corporate Governance (GCG)

Analisis Good Corporate Governance termasuk salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)* sebagai wujud komitmen bank syariah tentang penilaian tingkat kesehatan bank syariah untuk melakukan penerapan prinsip-prinsip GCG maka bank secara rutin telah melaksanakan *self assessment* pelaksanaan GCG. Pelaksanaan *self assesment* pelaksanaan GCG meliputi tiga aspek Governance, yaitu governance structure, governance process dan governance outcome.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm.23

Dengan menganalisis laporan good corporate governance berdasarkan aspek penilaian yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai bank umum :

- a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi
  - c) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite
  - d) Penanganan benturan kepentingan
  - e) Penerapan fungsi kepatuhan bank
  - f) Penerapan fungsi audit intern
  - g) Penerapan fungsi audit ekstern
  - h) Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern
  - i) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*Related Party*) dan debitur besar (*Large Exposures*)
  - j) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal
- k) Rencana strategi bank.<sup>11</sup>

### 3. Analisis rentabilitas (earning)

#### (1) Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Semakin

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm.24



rendah rasio ROA maka semakin buruk perbankan untuk menghasilkan laba melalui asetnya.

**Tabel 3. Matrik kriteria penetapan peringkat rentabilitas (ROA)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang sehat	$0 < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak sehat	$ROA \leq 0\%$

**(2) Non Income Margin (NIM)**

NIM digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio NIM maka semakin buruk aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

**$NIM = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{jumlah asset produktif}} \times 100\%$**

**Tabel 4. Matrik kriteria penetapan peringkat rentabilitas (NIM)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
-----------	------------	----------

1	Sangat sehat	$NIM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak sehat	$NIM \leq 1\%$

#### 4. Analisis permodalan (*capital*)

Penilaian faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan modal dan kecukupan pengelolaan permodalan. Penilaian menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat kesehatan modal bank. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain).

##### (1) Menghitung Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

**Tabel 5. Matrix kriteria penetapan peringkat permodalan (CAR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$CAR > 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$

3	Cukup sehat	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$
4	Kurang sehat	$6\% < \text{CAR} < 8\%$
5	Tidak sehat	$\text{CAR} \leq 6\%$

**Selanjutnya :**

- 1) Menentukan tingkat kesehatan bank milik pemerintah pusat dengan membandingkan hasil perhitungan analisis rasio-rasio yang digunakan dengan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)*.
- 2) Menetapkan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut :
  - a. Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5
  - b. Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4
  - c. Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3
  - d. Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2
  - e. Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

Nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap ceklist kemudian ditentukan bobotnya dengan mempersentasekannya. Adapun bobot/persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut :

**Tabel 6. Bobot Penetapan Peringkat Komposit**

Bobot %	Peringkat komposit	Keterangan
86-100	PK 1	Sangat sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup sehat
41-60	PK 4	Kurang sehat
<40	PK 5	Tidak sehat

$$\text{Peringkat komposit} = \frac{\text{jumlah nilai komposit}}{\text{Total nilai kompositkeseluruhan}} \times 100\%$$

- 3) Menarik kesimpulan terhadap tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>[http://eprints.uny.ac.id/29162/1/SandhyDharmapermstaSusanti\\_11408144034.pdf](http://eprints.uny.ac.id/29162/1/SandhyDharmapermstaSusanti_11408144034.pdf)  
diakses tanggal 17 juli 2018 pukul 10.15